

PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL DANGDUT DI PUNTADEWA MUSIK TRENGGALEK

Gustin Arviana Putri

Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
gustinputri16020134010@mhs.unesa.ac.id

Budi Dharmawanputra

Program Studi S1 Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
budidharmawanputra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Puntadewa Musik merupakan lembaga pendidikan non formal yang mewadahi minat dan bakat peserta didiknya dalam bidang musik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik untuk diteliti ialah pembelajaran teknik vokal dangdut. Pembelajaran oleh guru di Puntadewa Musik berlangsung menggunakan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Rumusan masalah dalam penelitian diantaranya ialah: 1) Bagaimana ketersediaan komponen pembelajaran yang terdapat di Puntadewa Musik Trenggalek? 2) Bagaimana metode pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek? 3) Bagaimana hasil dari Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek? Pada penelitian kualitatif ini, memiliki sasaran penelitian yaitu guru dan siswa yang mempelajari teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa komponen pembelajaran yang ada di Puntadewa Musik sudah memenuhi kriteria standar kelayakan untuk melakukan proses pembelajaran. Strategi guru dalam menerapkan metode pembelajaran demonstrasi, imitasi dan *drill* pada pembelajaran merupakan langkah yang efektif karena hanya dalam 4 pertemuan siswa dapat menguasai lagu materi sesuai dengan semua aspek teknik vokal dangdut diantaranya *pitch*, dinamika, artikulasi dan cengkok. Hasil pembelajaran di Puntadewa Musik dinilai oleh guru secara bertahap di setiap pertemuan supaya siswa mengetahui perkembangan dan perbaikannya.

Kata kunci: teknik vokal dangdut, pendidikan nonformal, metode.

ABSTRACT

Puntadewa Music is a non-formal educational institution that accommodates the interests and talents of students in the music field. One of the interesting learning activities to research is learning dangdut vocal techniques. Learning by teachers at Puntadewa Music takes place using demonstration, imitation and drill methods. The formulations of the research problems include: 1) How is the availability of learning components in Puntadewa Music

Trenggalek? 2) What is the method of learning dangdut vocal techniques in Puntadewa Music Trenggalek? In this qualitative research, the objectives research were teachers and students who studied the dangdut vocal technique at Puntadewa Music Trenggalek with data collection techniques using observation, interview and documentation techniques. From the research results it can be seen that the learning components in Puntadewa Music have met the eligibility standard criteria for carrying out the learning process. The teacher's strategy in implementing demonstration, imitation and drill learning methods in learning is an effective step because in only 4 meetings students can master the material song according to all aspects of dangdut vocal techniques including pitch, dynamics, articulation and twisted. The learning outcomes at Puntadewa Music are assessed by the teacher in stages at each meeting so that students know the progress and improvement.

Keywords: *dangdut vocal technique, non-formal educational, methode.*

PENDAHULUAN

Proses belajar bermusik akan ditempuh melalui sebuah pembelajaran musik. Salah satu cara untuk menempuh pembelajaran musik ialah mengikuti salah satu Pendidikan Nonformal dalam bidang musik. Hardianto (2015:1) menyatakan bahwa pendidikan di bidang musik di Indonesia melewati perkembangan yang sangat baik yakni melalui pendidikan nonformal seperti lembaga kursus musik. Lembaga kursus musik pada saat ini sudah banyak berkembang dan muncul di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya adalah di daerah kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Puntadewa Musik bertempat di Jalan Pahlawan III Desa Karangsoke Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Tempat bimbingan belajar ini didirikan oleh seorang Alumni Mahasiswa musik dari Universitas Negeri Malang yang bernama Syaiful Yasin pada bulan Januari tahun 2017. Puntadewa Musik memiliki satu Guru Pembimbing yang membimbing semua siswa di Puntadewa Musik tersebut. Yakni bapak Syaiful Yasin yang merupakan *ownernya* sendiri.

Peminat dari Puntadewa Musik berasal dari beberapa kalangan peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA. Selama tiga tahun semenjak didirikannya Puntadewa Musik ini, peserta didik di tempat tersebut banyak menorehkan prestasi, antara lain : Juara Satu Karaoke Dangdut Tingkat Kabupaten Trenggalek di Gedung Balai Perikanan Trenggalek pada tanggal 09 September 2018, Juara Vokal Kids bergenre Dangdut pada acara Ponorogo Music Competition yang berada di bawah naungan Bupati Ponorogo dan dilaksanakan di Ponorogo City Center tanggal 24 November 2018, serta vokalis dangdut terbaik dalam ajang Festival band Dirgahayu Indonesia tingkat kabupaten Trenggalek. Hal tersebut merupakan salah satu hasil dari kegiatan pembelajaran vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek ini. Dengan cara peserta didik dan Guru Pembimbing sama-sama aktif serta membangun interaksi dan *chemistry* yang baik hasil yang akan

diperoleh-pun akan sangat baik juga. Prestasi yang diperoleh siswa tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode pembelajaran serta materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa serta teknik vokal yang diolah bersama guru dan siswa. Dalam mengajar tentu diterapkanlah suatu metode pembelajaran oleh guru yang akan mudah diterima oleh peserta didik. Menurut Warsita (2008:273) yaitu metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar siswa pada teknik vokal dangdut dengan cara menjelaskan, diikuti siswa dan diterapkan dalam latihan vokal dangdut dapat dikatakan cukup menarik karena siswa lebih cepat mengerti melalui arahan guru serta sasaran yang perlu dicapai siswa dapat ditargetkan dan prestasi-prestasi sebelumnya yang diperoleh siswa. Berdasarkan prestasi siswa dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dengan rumusan sebagai berikut : 1) Bagaimana ketersediaan komponen pembelajaran yang terdapat di Puntadewa Musik Trenggalek? 2) Bagaimana strategi pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek? 3) Bagaimana hasil Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek?

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek” ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini ditekankan pada pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek. Penelitian dilakukan di Lembaga Puntadewa Musik Trenggalek yang beralamat di Jl. Pahlawan III Desa Karangsoko Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud ialah manusia. Dalam penelitian ini manusia berperan sebagai informan yang merupakan sumber informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek. Pada penelitian ini, peneliti memilih *owner* Puntadewa Musik selaku pengajar juga, peserta didik dan masyarakat sekitar Puntadewa Musik Trenggalek untuk memberikan informasi secara lengkap dan akurat. Sedangkan data sekunder yang merupakan sumber data pendukung sebagai pelengkap dari sumber data primer diperoleh dari arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol yang relevan dengan Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut di Puntadewa Musik. Dengan kata lain ialah wujud dari foto, dokumentasi, video penampilan, data nilai dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang akan diperoleh melalui ketiga teknik tersebut ialah hal-hal yang terkait mengenai Pembelajaran Teknik vokal

dangdut di Lembaga Puntadewa Musik. Pada teknik observasi terus terang, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam observasi peneliti menentukan target informasi yang harus didapatkan pada saat penelitian. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan gabungan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur akan cocok digunakan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang dari Puntadewa Musik serta metode pembelajaran teknik vokal dangdut, dan hasil pembelajarannya melalui *owner* Puntadewa Musik yang merupakan pengajar dalam proses pembelajaran di lembaga ini tidak lain adalah Syaiful Yasin. Teknik wawancara semi terstruktur dan wawancara terstruktur diterapkan supaya informasi yang didapat lebih detail dan wawancara yang dilakukan lebih santai dan terbuka, sehingga informasi yang digali akan semakin banyak. Selain observasi dan wawancara ada juga teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang, proses pembelajaran teknik vokal dangdut dan hasil dari pembelajarannya di Puntadewa Musik. Dokumen kegiatan yang berupa foto, video, arsip serta partitur atau buku yang menyangkut dengan pembelajaran vokal dangdut di lembaga Puntadewa Musik, dapat memperkuat data yang didapat dari penelitian ini. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta peneliti perlu adanya triangulasi sebagai validitas data yang diperoleh peneliti. Validitas data diantaranya yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komponen Pembelajaran di Puntadewa Musik Trenggalek.

Dalam proses pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik ini terdapat beberapa komponen yang mendukung jalannya pembelajaran di lembaga ini. Sarana dan prasarana adalah salah satu komponen penunjang agar kegiatan belajar mengajar yang ada di Puntadewa Musik berjalan dengan baik. Beberapa fasilitas ruangan dan alat musik yang ada di Puntadewa Musik selain digunakan sebagai fasilitas mengajar, adapula fasilitas ruangan yang digunakan sebagai ruang tunggu dan tempat *record*. Dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan Puntadewa Musik tersebut, siswa dapat menjalankan pembelajaran dengan guru tanpa khawatir tidak memiliki alat dan tempat untuk belajar.

Tujuan pembelajaran menurut B. Suryosubroto (1990:23) pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Dalam

pembelajaran di Puntadewa Musik, kurikulum yang dijalankan ialah ketrampilan dalam bermusik. Pada ketrampilan ini, siswa difokuskan pada satu instrumen musik yaitu vokal. Dalam suatu kurikulum dapat di bagi menjadi beberapa indikator pencapaian yang harus dicapai oleh siswa diantaranya ialah menyanyi dengan teknik yang benar, menyanyi dengan ekspresi sesuai lagu, dan menyanyi dengan *pitch* yang tepat. Dilihat dari indikator pencapaian siswa tersebut, dalam materi vokal dangdut maka pada pembelajaran vokal dangdut di Puntadewa Musik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam benyanyi vokal dangdut dengan menggunakan teknik pernapasan, warna suara, frasa, ekspresi, cengkok, dan artikulasi yang disampaikan oleh guru melalui suatu proses belajar yang dinamakan Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut. Sehingga pada akhir dari pembelajaran, siswa harus menguasai teknik yang telah disampaikan oleh guru. Teknik-teknik tersebut merupakan indikator pencapaian siswa yang digunakan untuk mengukur perkembangan siswa dalam proses belajar.

Metode belajar dan keterampilan guru sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru yang mengajar vokal dangdut di Puntadewa Musik ialah bapak Syaiful Yasin yang merupakan Sarjana S1 yang menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Tari dan Musik di Universitas Negeri Malang. Dalam proses pembelajaran tentunya selain ada guru juga ada siswa. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik ialah hobi bernyanyi dan kesukaannya terhadap musik dangdut. Di sekolah tempat dia belajar, tidak ada ekstrakurikuler yang dapat dia gunakan untuk menyalurkan dan mengasah kemampuan dan bakatnya.

Pelaksanaan Strategi Dan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut Di Puntadewa Musik Trenggalek.

Strategi pembelajaran (Uno, 2008: 3) adalah model pembelajaran yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pada proses pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui pembelajaran dalam kelas atau tatap muka. Siswa juga diharapkan dapat menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam menerima pembelajaran. Untuk merangsang siswa dalam keadaan seperti ini, guru melangsungkan pembelajaran melalui strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan serta dengan pendekatan pembelajaran individu model pertemuan kelas.

Selain strategi pembelajaran juga diterapkan Metode Pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Warsita, 2008:273). Metode yang digunakan dalam pembelajaran Teknik Vokal Dangdut

di Puntadewa Musik yaitu metode demonstrasi, imitasi dan *Drill*. Menurut Sutikno (2009:96) Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Melalui metode demonstrasi pada pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek, guru memberikan pengertian pada siswa tentang materi pembelajaran yaitu isi materi lagu dan memperagakan beberapa contoh ekspresi pada titik-titik penghayatan suatu lirik dan melodi dalam bernyanyi dangdut. Ekspresi penghayatan suatu lagu dapat dilihat dari lirik lagu yang menyatakan kesedihan, kegembiraan, kebingungan atau bisa juga kegelisahan. Mimik wajah atau ekspresi tersebut didemonstrasikan guru untuk memberi pengertian pada siswanya.

Gunter (1990) menyatakan bahwa “imitasi meliputi tindakan mendengar, dan mengamati keterampilan-keterampilan teknik dan artistic (posisi tubuh, pernafasan, diksi, interpretasi) dalam bernyanyi”. Metode imitasi merupakan metode yang biasa disebut metode meniru. Hal yang dilakukan guru di Puntadewa Musik yakni bapak Syaiful Yasin ialah sebagai berikut: siswa mendengarkan lagu dangdut yang akan dipelajari, selanjutnya adalah pemahaman nada, ritme dan tempo pada lagu, setelah itu guru memberikan contoh menyanyikan lagu tersebut dengan menerapkan teknik yang telah dibahas diatas, posisi tubuh mulut dan sebagainya harus di berikan contoh untuk siswa, selanjutnya siswa mencoba mengikuti apa saja yang dilakukan pak Yasin dan bernyanyi menggunakan teknik sesuai yang diajarkan beliau.

Metode *drill* atau latihan adalah metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menerapkan keterampilan tertentu yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan latihan (Irham dan Wiyani, 2016:134). Penerapan dari metode *Drill* dalam pembelajaran ini yaitu dengan cara Teknik vokal dangdut yang dicontohkan oleh guru melalui metode imitasi harus dipelajari sedikit demi sedikit dan mengulangi bagian yang salah. Hal tersebut harus diulangi beberapa kali sampai mencapai hasil maksimal sesuai teknik yang dicontohkan oleh pak Yasin. Latihan harus lebih diperdalam lagi supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dari beberapa metode pembelajaran diatas dapat dipaparkan langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran yaitu pada saat pembelajaran dimulai, guru mendemonstrasikan tentang materi pembelajaran vokal dangdut. Guru menjelaskan teknik lagu dengan memberikan contoh pengaplikasian tekniknya kepada siswa. Selanjutnya melalui metode imitasi, siswa akan menirukan teknik dan cara bernyanyi yang dicontohkan oleh guru. Siswa mengikuti teknik-teknik yang diajarkan oleh guru dan diterapkan pada setiap latihan. Teknik vokal dangdut akan dilatih oleh guru kepada siswa secara berulang supaya hasil maksimal dan siswa akan terlatih seperti metode *Drill*.

Berdasar pada data tersebut pelaksanaan pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik ini, guru menerapkan strategi pembelajaran paikem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan) pada pendekatan pertemuan kelas melalui metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Hasil penelitian mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik vokal dangdut melalui pendekatan dan metode tersebut dijabarkan pada setiap pertemuannya.

Dalam mempelajari lagu dangdut ini perlu diketahui dan dijelaskan dasar-dasar bernyanyi oleh guru. Sebuah lagu tentunya terdapat lirik dan melodi yang menjadi unsur utama dalam suatu lagu tersebut. Satu lagu perlu dikuasai serta dipelajari secara fokus supaya dapat menguasai lagu secara maksimal.

Ketika penelitian ini dilakukan, siswa vokal dangdut sedang mempelajari materi lagu yang berjudul “Egois”. Lagu ini diciptakan oleh Hendro Saky dan dinaungi oleh label rekaman Trinity Optima Production. Lagu diperkenalkan oleh Lesti Adryani pada tahun 2016. Egois menceritakan tentang seseorang yang menjalin hubungan asmara dengan sang kekasih. Namun hubungan tersebut diakhiri dengan pertengkaran, karena keegoisan mereka dalam menghadapi suatu masalah serta tidak adanya saling keterbukaan antara satu dan yang lain. Dari salah satu mereka pun tidak ada juga yang mau mengalah dalam menghadapi persoalan.

Egois

Lesti

$\text{♩} = 70$

Voice

Ha rus nya tak be_ gi ni di an ta ra_ kau dan a ku_

5

Voice

sa ma sa ma ber ta ha_ a an ha nya kar na sa_ tu e go sen di ri_

8

Voice

Se ring ki_ ta sem bu nyi di ba lik si_ kap dan ka ta_

13

Voice

pa da hal ha ti ki ta_ tak i ngin sa ling me nya ki ti_

17

Voice

pa da ha_ ti ki ta_ ka si ih_ bah wa se_ sung

22

Voice

guh nya_ eng kau dan. a ku ta kut ber. pi sah_ hu o o o o

25

Voice

o Se an dai. nya sa ja_ ma u u_ se di kit_ me nga lah_ ka sih

28

Voice

per teng ka_ ran i ni_ tak mung kin_ a da se la ma nya a a_

Gambar 1. Partitur Lagu Egois
(Sumber: Puntadewa 2020)

Pada tahapan proses pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik selama 4 pertemuan didapatkan data sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Setiap pertemuan, pembelajaran selalu diawali dengan pendahuluan untuk merangsang siswa dalam meningkatkan minat belajarnya. Kegiatan pendahuluan pada bisa berupa kata-kata motivasi ataupun pemanasan teknik vokal. Sebelum menuju pada materi inti vokal dangdut, perlu diadakan pemanasan dalam latihan. Kegiatan yang perlu dilakukan dalam pemanasan vokal ialah pernapasan, *solfegio*, artikulasi, dan resonansi.

a) Latihan Pernapasan

Dalam melakukan pemanasan ini diawali dengan melakukan pemanasan pada pernapasan. Hal ini dilatih dengan cara menarik nafas selama 4 ketuk dan dihembuskan perlahan melalui mulut. Dilakukan seperti itu, diulangi sebanyak 3 kali. Untuk selanjutnya latihan pernapasan dilakukan dengan cara menahan napas selama 4 ketuk seperti sebelumnya namun dengan diucapkannya huruf vokal a, i, u, e, o.

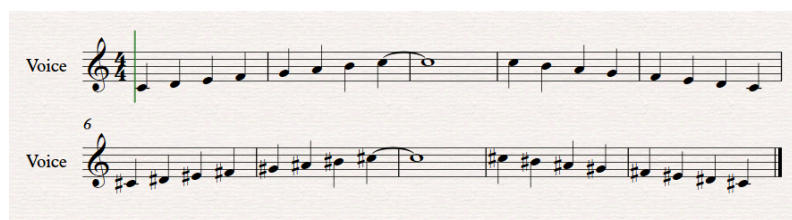
b) Latihan *Solfegio*

Setelah latihan pernapasan dilanjutkannya dengan latihan *solfegio*. Pada latihan *solfegio* ini yang dilakukan guru ialah melatih siswa dengan cara membunyikan nada-nada diatonis (do, re, mi, fa, so, la, si, do) dengan runtut danurut. Semisal diawalnya dari tangga nada C selanjutnya akan dinaikkan setengah menjadi tangga nada C#, D, D# dan begitu seterusnya.



Gambar 2. Latihan Solfegio nada diatonis
(Sumber : Puntadewa 2020)

Lalu di latihlah juga untuk peka terhadap harmoni akord dengan membunyikan nada secara *arpeghio* dengan contoh akord C yang membentuk pola 1, 3, 5, 1, 3, 5, 2, 4, 6, 5, 4, 3, 2, 1. Dilakukannya seperti itu diulang dengan cara menaikkan menjadi C#, D, D# sampai nada tertinggi yang dapat dicapai siswa.



Gambar 3. Latihan Solfegio Pola Arpeggio
(Sumber: Puntadewa 2020)

c) Latihan Artikulasi

Dalam bernyanyi, tentunya kata-kata yang diucapkan pada lirik lagu harus jelas. Penjelasan kata-kata dalam bernyanyi tersebut ialah artikulasi. Menurut Prier dalam buku kamus musik (2014:12) artikulasi dalam istilah musik adalah seni untuk memperlihatkan struktur kalimat / motif dengan mengelompokkan dan memisahkan nada-nada yang bersangkutan. Pemanasan selanjutnya ialah melatih artikulasi dengan mengucap huruf vokal dengan diimbangi kekuatan dorongan diafragma. Fungsinya untuk melatih kekuatan dan artikulasi vokal yang jelas.

d) Latihan Resonansi

Resonansi adalah istilah untuk gejala bahwa suatu benda yang mampu bergetar/sistem getaran, karena rangsangan dari luar pada frekuensi tertentu. Latihan ini dilakukan dengan cara *humming* yang dipantulkan sehingga mengeluarkan suara dari tenggorokan lalu dipantulkan ke dalam rongga hidung. Setelah itu diproduksi dalam rongga mulut dan dikeluarkan menjadi warna suara yang sedikit sengau seperti vokal dangdut pada umumnya.

e) Latihan Cengkok

Menurut Yuni Syahroni dalam jurnal Darmayani (2015:5) Cengkok dilihat secara makna kata cengkok merupakan karakteristik sebuah alunan nada, cengkok ini mulai dikenal seiring berkembangnya musik ditanah air, tetapi cengkok lebih dikenal pada aliran musik dangdut dan melayu, itulah yang dikemukakan oleh. Cengkok dalam benyanyi dangdut digunakan untuk memperindah teknik bernyanyi dan mengungkapkan ekspresi dalam suatu lirik lagu.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan pertama, siswa mendengarkan lagu Egois serta mempelajari lagu dari segi tempo, ritme, nada dan cengkok pada lagu asli. Setelah mempelajari lagu, guru memberikan contoh teknik bagaimana menyanyikan lagu tersebut. Pada pertemuan ini, siswa sangat memerlukan pemahaman semua teknik yang disampaikan oleh guru karena hal tersebut merupakan suatu dasar supaya siswa menguasai materi dengan efektif.

Pada pertemuan ke dua, guru akan memberikan contoh kepada siswa mengenai cara bernyanyi dangdut menggunakan teknik cengkok yang benar. Guru memberikan contoh cengkok pada beberapa titik lirik dan melodi. Selanjutnya siswa akan mengikuti arahan guru.

Pertemuan ke tiga ialah langkah guru memberikan latihan penuh untuk menyanyikan lagu "Egois" pada siswa. Proses ini lebih mengarahkan siswa untuk mengulang latihan pada lagu tersebut secara berulang dengan contoh guru. Siswa menyanyikan lagu full dari awal sampai akhir, namun ketika ada koreksi guru menghentikan dan membenarkan siswa. Begitu seterusnya diulangi sampai teknik yang diterapkan oleh siswa sudah benar.

Pada pertemuan ke empat ialah latihan untuk ekspresi penjiwaan sebuah lagu. Pada lagu "egois" ini menceritakan tentang kegalauan seseorang, jadi ekspresi pada saat menyanyikan lagu ini yaitu dengan ekspresi sedih dan

bimbang. Latihan diulang selama 3 kali lagu full, namun ada beberapa kali pemberhentian karena beberapa ekspresi dan teknik yang harus dibenahi oleh guru.

3. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik, kemampuan siswa dalam bernyanyi dangdut meningkat pada setiap pertemuannya. Dapat disimpulkan bahwa metode dan teknik yang disampaikan oleh guru ke siswa dikatakan berhasil, karena sesuai dengan tujuan awal yaitu melatih siswa agar bisa menyanyikan lagu dangdut dengan menggunakan teknik vokal yang telah disampaikan oleh guru. Disisi lain, hal yang memengaruhi peningkatan, kestabilan dan penurunan kemampuan siswa dalam menguasai materi ialah waktu latihan yang konstan dan intensitas latihan siswa dengan guru.

Pada ujian kenaikan tingkat, siswa dapat menyalurkan hasil belajarnya secara langsung kepada penonton yang telah hadir. Pada penampilan tersebut, siswa juga diuji untuk unjuk kemampuan pada publik supaya siswa dapat menambah rasa percaya dirinya. Penilaian juri menentukan kelulusan siswa dalam kenaikan tingkat. Siswa dapat melakukan penampilan dengan baik dan dinyatakan lulus dalam ujian kenaikan tingkat. Dari hal ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran telah membuahkan hasil yang maksimal untuk siswa vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek.

Hasil Pembelajaran Vokal Dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek

Puntadewa Musik Trenggalek mengadakan penilaian dalam ujian evaluasi dan peningkatan *Grade* siswa dengan cara mengadakan ujian setiap 1 tahun sekali. Ujian ini dilaksanakan dengan siswa yang mempelajari instrumen lain. Pada siswa vokal dangdut, terhitung *Grade 1*, *Grade 2*, dan *Grade 3*. Untuk lagu materi dangdut setiap *grade* dibedakan dari *grade 1* mudah, *grade 2* sedang, dan *grade 3* memiliki kesulitan yang lebih dibandingkan *Grade 1* dan *Grade 2*. Contoh materi *Grade 1* ialah lagu Sayang, Bojo Galak. Untuk materi lagu *Grade 2* ialah Egois, Bunda. Selanjutnya untuk *Grade 3* lebih mengarahkan ke lagu dangdut melayu yaitu Zapin, Nirmala dsb. Sampai saat ini yang dicapai siswa tertinggi ialah *Grade 2*. Penilaian pada ujian kenaikan tingkat di Puntadewa Musik Trenggalek dilakukan dengan penilaian portofolio yakni satu persatu peserta didik diuji kemampuannya oleh 3 penilai, yang mana penilai tersebut merupakan guru seni musik kabupaten Trenggalek, pengamat seni Trenggalek dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek. Penilaian tersebut dengan penilaian secara deskriptif pada format penilaian yang telah ditentukan. Format penilaian ini, akan disesuaikan dengan aspek penilaian saat pembelajaran oleh guru pembimbing. Antara lain ketepatan waktu, kemampuan siswa menangkap materi, dan kecakapan siswa dalam mengeksplorasi diri.

Penilaian ujian kenaikan tingkat yang terbaru telah dilaksanakan pada tanggal 9 februari 2020. Melalui dokumentasi Puntadewa Musik 2020 didapatkan data nilai yang diperoleh siswa vokal dangdut pada ujian kenaikan tingkat.

Tingkat keberhasilan siswa diukur dari nilai pada tiap-tiap poin teknik vokal. Berikut merupakan jangkauan nilai sebagai ukuran kelulusan siswa pada ujian kenaikan tingkat:

Tabel 1. Jangkauan Nilai Ujian
(Sumber : Puntadewa Musik 2020)

Nilai	Total nilai rata-rata	Lulus/Tidak
A (Sangat Baik)	$100 \geq x > 88$	Lulus
B (Baik)	$88 \geq x > 79$	Lulus
C (Kurang baik)	$79 \geq x > 60$	Lulus
D (Buruk)	$60 \geq x > 30$	Tidak Lulus
E (Sangat Buruk)	$30 \geq x > 0$	Tidak Lulus

Jangkauan nilai tersebut digunakan sebagai patokan pada penilaian hasil penampilan siswa pada ujian kenaikan tingkat. Nilai rata-rata dari total nilai oleh ketiga juri akan dipertimbangkan dengan jangkauan tersebut.

Hasil penilaian ketiga juri pada ujian kenaikan tingkat tanggal 9 Februari 2020 untuk siswa vokal dangdut didapatkan nilai akhir total 271,8 dan diperoleh nilai rata-rata 90,6. Nilai tersebut telah dipertimbangkan berdasarkan penampilan siswa. Beberapa catatan juri mengenai teknik vokal siswa, terdapat kekurangan kemampuan pada dinamika dan improvisasi. Kekurangan pada teknik dinamika dapat memengaruhi penjiwaan dan ekspresi dalam bernyanyi, sehingga dalam mengatur ekspresi siswa diperlukan dukungan dari teknik dinamika dalam bernyanyi. Improvisasi dalam penampilan siswa perlu dikembangkan lagi supaya lagu dapat dinikmati dan terkesan oleh pendengar.

Disisi lain hasil dari pembelajaran vokal dangdut oleh siswa Puntadewa Musik, akan dilaporkan kepada wali siswa untuk diketahui perkembangan siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan. Laporan tersebut berupa *cover video* di lagu yang dipelajari. Yaitu lagu egois yang nyanyikan berupa video rekaman dan suara. Hasil rekaman tersebut akan di kirim ke orang tua siswa dan diunggah di sosial media Youtube atau Instagram bapak Syaiful Yasin sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Dengan nama *Channel* Youtube “Yasin Tantri Official”.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran di Puntadewa Musik ialah beberapa aspek yang dirinci mengenai apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Dalam pembelajaran vokal dangdut di Puntadewa Musik, indikator pencapaian siswa diantaranya ialah siswa dapat memperbaiki teknik pernapasan, warna suara, frasa, ekspresi, cengkok, dan artikulasi yang setelah dilaluinya suatu proses belajar yang dinamakan Pembelajaran Teknik Vokal Dangdut.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa aspek yang dicapai siswa, dapat dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran di Puntadewa Musik sudah tercapai dengan baik. Dengan tercapainya aspek-aspek materi dan teknik yang telah dikuasai siswa maka dapat dikatakan tujuan dan hasil pembelajaran pada pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan awal.

2. Kelayakan Guru Pengajar Vokal Dangdut di Puntadewa

Berdasarkan data informasi tentang guru yang mengajar di Puntadewa musik pada komponen pembelajaran, dapat diketahui bahwa pak Yasin sebagai guru pengajar lembaga Puntadewa Musik sudah memenuhi standar guru pengajar melalui pendidikan S1 Seni Tari dan Musik yang beliau tempuh di Universitas Negeri Malang. Berdasar penelitian pada proses pembelajaran kemampuan dan ketrampilan beliau dapat dilihat ketika mengajar vokal dangdut. Kemampuan dan ketrampilan pak Yasin dalam menyampaikan teknik vokal dangdut beliau peroleh dari pendidikannya. Ilmu yang beliau dapatkan, diterapkan dalam proses beliau mengajar. Selain kemampuan dan ketrampilan, tentunya dalam mengajar beliau juga memiliki sikap yang tegas dan teliti dalam mengajar. Sikap tegas yang beliau miliki membuat siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Sikap tegas yang beliau miliki ialah jelas dalam mengarahkan siswa dan terus terang dalam membenarkan kesalahan siswa. Beliau juga memiliki sikap yang teliti, sikap berhati-hati dalam bertutur kata dan memperhatikan siswa dalam menangkap materinya. Hasil penelitian mengatakan bahwa siswa dapat menangkap materi yang disampaikan guru dengan baik dan hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan sehingga dapat dikatakan bahwa pak Yasin kemampuan dan sikap beliau sudah ahli dalam mengajar siswa yang mengikuti pembelajaran vokal dangdut.

3. Kesiapan Siswa dalam menerima materi

Ketertarikan siswa dalam mempelajari vokal dangdut sebelumnya hanyalah kegemaran dia dalam mendengarkan lagu dangdut. Dengan dukungan orang tua, siswa ini menekuni teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek. Namun ketika dibahas dari segi psikologis perkembangan anak, materi lagu dangdut rata-rata menggunakan lirik yang bukan untuk seumur-anak SD. Lagu "egois" yang dipelajari siswa tersebut sudah mengandung konteks dewasa dan secara umur tidak cocok untuk dinyanyikan anak-anak. Dengan teknik bernyanyi untuk menghayati tentunya siswa harus memahami makna lirik lagu yang dinyanyikan. Sehingga siswa harus menginterpretasikan dan berimajinasi keadaan orang dewasa dalam lagu yang dia nyanyikan. Namun disisi lain atau sisi positifnya, secara teknik vokal digarap siswa dengan baik.

4. Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa

Teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru dilakukan pada setiap pertemuan proses pembelajaran dan ujian kenaikan tingkat. Pada teknik evaluasi proses pada setiap pertemuan, guru memaparkan kekurangan dari setiap teknik yang dicapai oleh siswa. Hal tersebut serasi apabila diterapkan bersama dengan metode

pembelajaran demonstrasi, imitasi dan *drill*. Sebab, guru menjelaskan dan mencontohkan teknik yang telah diarahkan guru kepada siswa. Dengan metode ini siswa berkesempatan melatih dirinya sendiri dengan cara mengulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada teknik evaluasi ujian kenaikan tingkat dinilai oleh tiga juri. Kriteria penilaian setiap teknik dibedakan dari sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari sebuah penampilan yang akan dinilai juri tanpa adanya campur tangan guru pembimbing vokal dangdut. Nilai yang diperoleh siswa murni dari hasil penampilan siswa pada saat itu juga. Hal ini sangat cocok untuk diterapkan supaya anak tertarik untuk merasakan rasanya diapresiasi dan mengapresiasi teman sebayanya. Saling apresiasi juga sangat berguna untuk menghargai penampilan sesama teman yang belajar di lembaga tersebut serta melatih mental siswa ketika ditampilkan di hadapan banyak penonton.

SIMPULAN

Kelengkapan dari komponen pembelajaran sangat penting dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Tiap-tiap komponen pembelajaran memiliki fungsi masing-masing. Komponen pada yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran di Puntadewa Musik Trenggalek diantaranya ialah sarana dan prasarana yang merupakan alat belajar dan tempat belajar siswa, proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam benyanyi vokal dangdut, adanya guru yang menjadi faktor utama dalam mencerdaskan siswa dengan ketrampilannya dan penyampaian materi terhadap siswanya.

Metode pembelajaran demonstrasi, imitasi dan *drill yang* diterapkan oleh guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran teknik vokal dangdut di Puntadewa Musik Trenggalek. Alasan guru menggunakan metode pembelajaran ini ialah dapat membantu siswa memahami dan mudah mempraktikkan teknik vokal dangdut seperti arahan dari guru. Strategi dan Metode Pembelajaran ialah dua hal yang direncanakan untuk mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pada pembelajaran vokal dangdut di puntadewa ialah strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dan strategi pembelajaran sesuai diri (*individual instruction*), oleh karena itu kegiatan pembelajaran ditekankan pada pentingnya aktivitas pendidik dalam mengajar atau membelajarkan peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses serta hasil pembelajaran dilakukan dan dikendalikan oleh pendidik. Disisi lain, siswa diberikan materi oleh guru yang dapat disesuaikan dengan keadaan siswa pada saat pembelajaran sedangkan jenis strategi pembelajarannya ialah strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) sehingga selain belajar yang menyenangkan, siswa juga

diharapkan dapat menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam menerima pembelajaran.

Hasil pembelajaran dinilai oleh guru secara bertahap pada proses setiap pertemuan menggunakan jenis evaluasi observasi non-tes dan penampilan pada ujian kenaikan tingkat menggunakan jenis evaluasi *performance* tes. Penilaian tersebut terbukti keefektifannya sebab dengan penilaian seperti itu, siswa dapat berkembang dan termotivasi untuk belajar lebih serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmayani, dkk. 2015. Analisis Motif Cengkok Lagu Melayu Pada Orkes Melayu Nada Serumpon di Pontianak. *Jurnal Untan* (Online), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/13053/11824>.
- Gunter, M. A., Estes, T. H., & Schwab, J. H., (1990), *Instruction: A models approach*. Boston.
- Hardianto, Gesang. 2015. *Eksistensi Tantra Music Course Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal di Tulungagung*. Yogyakarta: Jurnal ISI Yogyakarta.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2013. Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Prier, Sj Karl Edmund. (2014). *Kamus musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Suryosubroto. 1990. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M.S (2009). Belajar dan pembelajaran “Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”. Cetakan kelima, Bandung: Prospect.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.